

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Adanya wabah covid 19 menghambat proses pelayanan manajemen dan administrasi madrasah, sedangkan pekerjaan yang dilakukan dari rumah menuntut produktivitas kinerja tenaga kependidikan. Proses manajemen berbasis online memerlukan data terbaru sebagai upaya mempertahankan mutu pendidikan pada madrasah.

Hasil penelitian yang dilakukan Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJI) bekerjasama dengan Teknopreneur Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia meningkat. Jika tahun 2016 penetrasi pengguna internet di Indonesia sebesar 132,7 juta jiwa, pada tahun 2017 meningkat menjadi 143,26 juta jiwa yang berarti 54,68% dari 262 juta penduduk Indonesia (APJI, 2017). Dengan jumlah sampel sebanyak 1.250, riset dilakukan di daerah urban, rural-urban, dan rural. Lebih lanjut, riset menunjukkan mayoritas pengguna internet berusia 19-34 tahun atau sebanyak 49,52%. Dari data tersebut terlihat bahwa hampir sebagian pengguna internet di Indonesia adalah digital natives atau orang-orang yang lahir setelah tahun 1980. Lebih lanjut, hasil riset menunjukkan jenis layanan yang paling banyak diakses adalah aplikasi obrol (89,35%), media sosial (87,13%), mesin pencari (74,84%), lihat gambar atau foto (72,79%), dan unduh video (70,23%). Untuk pemanfaatan bidang edukasi, sebanyak 55,30% pengguna internet membaca artikel, 49,87% melihat video tutorial, dan 21,73% membagikan artikel atau video edukasi (Rastati, 2018).

Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Jamalul Izza mengatakan “kenaikan penggunaan internet didorong oleh kehadiran infrastruktur internet cepat yang makin merata dan transformasi digital yang masif akibat pandemi Covid-10 sejak Maret 2020. Berdasarkan hasil survei pengguna internet di Indonesia periode 2019-kuartal II 2020 yang dirilis APJII. Jumlah pengguna internet per kuartal II tumbuh cukup signifikan dibandingkan dengan hasil survei pada 2019 lalu tentang perilaku pengguna internet 2018. Survei juga

mengungkapkan bahwa beberapa ibukota provinsi memiliki penetrasi internet lebih baik dibandingkan penetrasi provinsi bahkan nasional yang rerata 737 persen. Beberapa ibu kota provinsi dimaksud antara lain; DKI Jakarta 85 persen; Bandung 82,5 persen; dan Surabaya 83persen. Bahkan Serang di Banten jumlah penetrasi tembus 100 persen” (Jatmiko, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu pada PT.BNI cabang Jember menunjukn koefisien parameter jalur yang diperoleh dari pengaruh kompetensi digital terhadap produktivitas kerja sebesar 0,636 dengan nilai T-statistik 10,537. Nilai t-statistik tersebut lebih besar dari t-tabel (0,58). Dari hasil perhitungan statistik menemukan variabel kompetensi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi digital karyawan PT. BNI Cabang Jember maka semakin baik produktivitas kinerja karyawan PT. BNI Cabang Jember(Puspitadewi, 2019).

Relevansi teknologi dengan pendidikan dari perspektif makro, mutu pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh fasilitas aplikasi teknologi informasi dan komunikasi pendidikan. Teknologi pendidikan memiliki peranan yang signifikan dalam proses perkembangan mutu pendidikan. Salah satu penunjang sub mutu pendidikan adalah pada bagian kinerja sekolah. Teknologi bukan hanya berfokus pada alat atau mesin bahkan komputerisasi tetapi jugapada pola pikir manusia yang mampu berpikir secara kritis dan mampu membuahkkan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Dengan akses digital yang mempermudah pekerjaan-pekerjaan teknis manusia menuntut manusia untuk berfikir secara substantif.(Na'im, 2019).

Salah satu inovasi teknologi pada manajemen pendidikan islam di Indonesia adalah adanya program aplikasi *Educational Management Information System*, sebagai program pengelolaan data manajemen berbasis digital pada satuan Pendidikan islam termasuk juga Madrasah Aliyah didalamnya. Penggunaan perangkat digital dalam pengelolaan madrasah bertujuan menghasilkan data manajemen madrasah yang akurat dan faktual agar data tersebut dapat digunakan sebagai landasan manajemen strategi peningkatan mutu madrasah yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat madrasah.

Pada penelitian Hermasyah yang berjudul “Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid 19” terdapat masalah manajemen lembaga pendidikan di Indonesia pada era digital yakni infrastuktur dan sistem informasi pendidikan. Lembaga masih terdapat kesulitan dalam mengadakan lab komputer yang sesuai dengan standar dari kemendikbud. Jika adapun memiliki kualitas yang kurang memadai. Selain perangkat komputer juga terdapat persoalan sistem informasi yang dapat diakses dengan lancar selama 24 jam oleh siswa, guru dan orang tua, namun mayoritas lembaga pendidikan belum memiliki website resmi atau sistem informasi sejenis(Hermansyah, 2021)

Terkait data yang *up to date* peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi situs website, website madrasah merupakan beranda madrasah yang memuat informasi tentang lembaganya, maka untuk melihat kondisi kesiapan digitalisasi manajemen madrasah penulis mencantumkan data beberapa website madrasah yang masih update dan aktif digunakan. *Website* Madrasah Aliyah yang dalam kondisi aktif di Kota Bandung pada tabel 1.1 *Data Website Madrasah* (halaman 51) terlampir.

Dengan jumlah Madrasah Aliyah Swasta lebih banyak dibandingkan Madrasah Aliyah Negeri, dalam data yang di unggah di EMIS Kota Bandung Memiliki 24 Madrasah Aliyah Swasta, dan dua lembaga Madrasah Aliyah Negeri. Madrasah Aliyah Swasta di Kota Bandung terdiri dari Madrasah Aliyah yang independen dan Madrasah Aliyah yang terintegrasi dengan yayasan pondok pesantren. Dari 24 Madrasah Aliyah terdapat sembilan madrasah aliyah yang memiliki website aktif, dari sembilan website yang bisa diakses terdapat enam madrasah aliyah yang situs websitenya memuat data dan pemberitaan terbaru.

Kemudian dilakukan studi pendahuluan terkait data EMIS terdapat laporan progresifitas data Madrasah Aliyah di Kota Bandung Tahun Ajaran 2020-2021 mencapai 95,83% dari 24 Madrasah Aliyah, 23 telah menggunggah data pokok madrasah dan berstatus BAP(Berita Acara Pemeriksaan). Namun setelah ditelusuri ternyata terdapat beberapa data yang tidak sinkron anatar data yang terdapat pada dashbor progres data dengan data EMIS yang terdapat pada dashbor profil

madrasah seperti data tenaga tenaga kependidikan pada dashbor progres data hanya tercantum satu orang saja sedangkan pada dashbor profil terdapat 12 tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung. Selain itu pula ditemukan bahwa data dengan akreditasi, kurikulum dan sertifikasi madrasah yang masih kosong pada dashbor profil madrasah.

Dari beberapa literatur terdahulu masalah mengenai kinerja tenaga kependidikan khususnya tenaga tata usaha sekolah atau madrasah terdapat beberapa kasus diantaranya : Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Banyuwangi kurang memiliki kompetensi seperti masih banyak staf yang tidak mempunyai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan sehingga berdampak pada produktivitas kinerja tenaga kependidikan (Soares, 2013).

Dalam berita yang dimuat di mediaindonesia.com anggota komisi X DPR RI Noor Achmad menyoroti masalah masa depan tenaga kependidikan di Sulawesi Utara terdapat banyaknya tenaga kependidikan yang jenjang pendidikannya tidak linier pendidikannya dan tidak memiliki jenjang karir yang jelas (Mediaindonesia.com, 2019)

Dibidang kompetensi digital petugas admnistrasi belum memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Misalnya: masih banyak tenaga admnistrasi yang belum bisa mnegoprasikan komputer dengan baik, banyaknya pekerjaan ketatausahaan yang tidsk teratur seperti pengarsipan yang tidak rapi, dan tidak tersedianya data sekolah yang *up to date* (Zakhiroh, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis menegaskan bahwa penelitian tentang produktivitas kinerja teanaga kependidikan dan digitalisasi manajemen sangat penting untuk diteliti, maka dari itu penliti fokus melakukan penelitian dengan judul“ **Digitalisasi Manajemen Hubungannya dengan Produktivitas Kinerja Tenaga Kependidikan**” penelitian dilakukan pada **tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Se- Kota Bandung.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, berikut rumusan masalah yang akan diurai pada pada penelitian ini:

1. Apa yang dimaksud digitalisasi manajemen dan produktivitas kinerja tenaga kependidikan di Madarasah Aliyah Se-Kota Bandung?
2. Bagaimana hubungan digitalisasi manajemen dan produktivitas kinerja tenaga kependidikan?
3. Sejauhmana hubungan digitalisasi manajemen dengan produktivitas kinerja tenagakependidikan di Madarasah Aliyah Se-Kota Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui digitalisasi manajemen dan produktivitas kinerja tenaga kependidikan di Madarasah Aliyah Se-Kota Bandung.
2. Memahami hubungan digitalisasi manajemen dan produktivitas kinerja tenaga kependidikan.
3. Menganailisis hubungan digitalisasi manajemen dengan produktivitas kinerja tenagakependidikan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan maslaha diatas, maka yang menjadi manfaat dan kegunaan adalah sebgai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini berupa menambah khasanah keilmuan seagai berikut:

- a. Sebagai upaya memberikan sumbang ilmu dalam mengembangkan digitalisasi manajemen hubunganya dengan produktivitas kinerja tenaga kependidikan

- b. Dapat dipakai sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang mengenai digitalisasi manajemen hubungannya dengan produktivitas tenaga kependidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antara digitalisasi manajemen dengan produktivitas kinerja tenaga kependidikan. Manfaat bagi lembaga, penelitian ini bisa memberikan informasi bagaimana hubungan antara digitalisasi manajemen dengan produktivitas kinerja tenaga kependidikan
- b. Manfaat lainnya bagi peneliti bisa untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor diluar penelitian ini tentang digitalisasi manajemen hubungannya dengan produktivitas tenaga kependidikan.

## E. Kerangka Berpikir

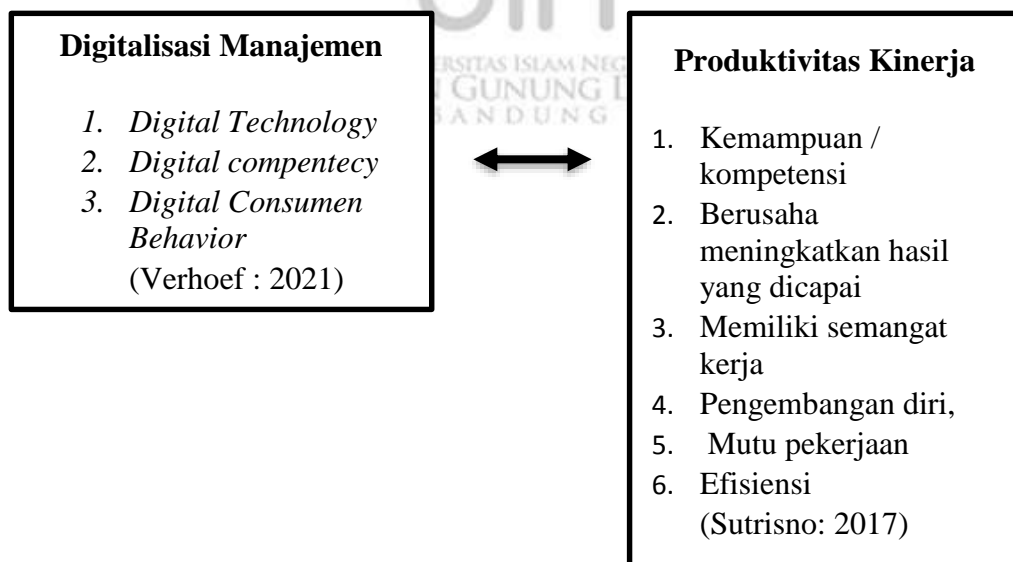
Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel X sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel Y sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X1, maka dari itu penelitian ini berjudul “ Digitalisasi Manajemen Hubungannya dengan Produktivitas Kinerja Tenaga Kependidikan”.

Digitalisasi manajemen bukan hanya mengenai perangkat lunak, perangkat keras dan kompetensi, kini pelayanan manajemen memerlukan sistem pelayanan yang perlu dibudayakan. Menciptakan sistem secara online agar tetap efektif dan efisien. Maka variabel X digitalisasi manajemen menurut Verhoev Digitalisasi merupakan proses yang menggambarkan bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk mengubah proses bisnis yang ada. Misalnya, pembuatan saluran komunikasi online atau seluler baru yang memungkinkan semua pelanggan untuk dengan mudah terhubung dengan perusahaan, dan yang mengubah tradisional interaksi perusahaan dengan pelanggan. Oleh karena itu, digitalisasi tidak hanya terfokus pada biaya, tetapi juga mencakup perbaikan proses yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan. Verhoev pun menjelaskan mengenai tiga faktor yang

mendorong digitalisasi manajemen diantaranya *digital technology*, *digital competency* dan *digital consumer behavior*(Verhoef et al., 2021).

Sedangkan variabel Y pada penelitian adalah produktivitas kinerja tenaga kependidikan. Produktivitas kinerja bukan hanya mengenai output dan input akan tetapi perlu diinjau dari sikap kerja sumber daya manusia yang menjadi tonggak kualitas mutu lembaga. Sesuai teori sutrisno produktivitas kerja perlu diukur dengan beberapa indikator diantaranya kompetensi,berusaha meningkatkan hasil yang dicapai, memiliki semangat kerja, pengembangan diri, mutu pekerjaan dan efisiensi (Sutrisno, 2017).

Digitalisasi manajemen madrasah memiliki hubungan dengan produktivitas. Karena digitalisasi mempermudah proses untuk menghasilkan outuput yang efisien, efektif dan bermutu. Sesuai dengan teori bahwa efektivitas merupakan bagian dari produktivitas berhubungan dengan tingkat penggunaan sumber daya lembaga yang berupatenaga, teknologi, pembiayaan yang dapat dimaksimalkan penggunaannya guna meningkatkan hasil atau mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dilengkapi.

Dalam penelitian ini menguji adanya korelasi atau tidak pada kedua variabel, maka dari itu untuk menghindari paradigma peneliti bahwa penelitian ini harus memiliki hubungan, peneliti menggunakan uji hipotesis nol. Dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan rumus : jika  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, berarti ada hubungan variable X terhadap variable Y, dan jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti nol ( $H_0$ ) diterima, maka tidak ada hubungannya antara variable X dan variable Y . Hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_0$ : tidak terdapat hubungan digitalisasi manajemen dengan produktivitas kinerja tenaga kependidikan

$H_a$ : terdapat hubungan digitalisasi manajemen dengan produktivitas kinerja tenaga kependidikan.

## G. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyadari bahwa penelitian tentang digitalisasi manajemen dan produktivitas kinerja tenaga kependidikan ini bukan penelitian yang pertama kali. Artinya tema di atas sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain dalam jurnal ilmiah, skripsi, tesis dan lain-lain. Karya ilmiah yang menguraikan tentang digitalisasi manajemen dan produktivitas kinerja tenaga kependidikan:

1. Maratul Istiqomah, 2019, dalam skripsinya yang berjudul Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini membahas tentang seluruh ruangan yang menggunakan alat-alat digital dengan penerapan manajemen di dunia digital. Persamaan pada penelitian di atas adalah tema penelitian yang berfokus pada masalah digitalisasi



manajemen diarahkan ke madrasah aliyah. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan alat-alat digital baik yang terdapat di ruangan madrasah atau penggunaan aplikasi atau platform digital dan sistem informasi manajemen yang menunjang kinerja tenaga kependidikan (Istiqomah, 2019).

2. Alan Suud Maadi, 2018, dalam jurnalnya yang berjudul “Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi” pada penelitian ini menjelaskan tentang strategi dan analisis masalah penggunaan digitalisasi dengan konsep penerapannya pada manajemen pendidikan Islam dan ekonomi syariah di Perguruan Tinggi. Persamaannya sama-sama membahas masalah digitalisasi dan sumber daya manusia dalam menghadapi pendidikan Islam dari segi infrastruktur dan sistem informasi. Perbedaannya pada penelitian yang ditulis oleh peneliti mengenai penggunaan digitalisasi manajemen serta kesiapan kompetensi tenaga kependidikan dalam era digitalisasi serta lokus penelitian yang digunakan di Perguruan Tinggi bukan Madrasah Aliyah (Maadi, 2018).
3. Nasem, dkk, 2018, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang” pada penelitian ini menjelaskan mengenai produktivitas kependidikan dari eksternal berupa pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan serta dorongan atau motivasi dari diri tenaga kependidikan, yang ternyata berpengaruh pada produktivitas. Pada penelitian ini sama-sama bertepatan kinerja tenaga kependidikan, hanya saja perbedaannya penelitian yang penulis ingin timbulkan adalah hubungan antar ketersediaan digitalisasi manajemen yang menjadi fasilitas dari sekolah atau yang diadakan pada produktivitas tenaga kependidikan. (Nasem, 2018)
4. Puspitadewi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas dan Produktivitas Kinerja Pegawai” yang dilakukan pada PT. BNI Cabang Jember. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan. Semakin baik tingkat digitalisasi perbankan semakin baik pula tingkat eektivitas kinerja dan diikuti oleh produktivitas yang semakin baik. Perbedaan pada penelitian ini lokus wilayah penelitian merupakan sektor perbankan sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti pada sektor manajemen pendidikan islam(Puspitadewi, 2019).

